

Strategi Pembinaan dan Pengembangan Kepala Sekolah *Principal Coaching and Development Strategy*

Tamrin Fathoni¹

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia;

* Correspondence e-mail; tam2fiana@gmail.com

Article history

Submitted: 2024/01/01; Revised: 2024/02/01; Accepted: 2024/02/25

Abstract

The aim of writing this work is to find out strategies for coaching and developing school principals in line with the development of education in the current era. This research uses a comprehensive literature review method by searching for information from various sources such as scientific journals, textbooks and research reports. Data was obtained from literature related to leadership and education as well as documents such as school principal development guidelines. Data analysis was carried out descriptively by identifying main themes, summarizing information, and interpreting findings to draw conclusions. The results of this work, namely the coaching and development of school principals, are important for improving the quality of education, through careful selection and increasing competence in accordance with individual needs. These programs aim to address leadership and managerial challenges in a dynamic educational environment. Investment in the development of school principals is a strategic step to ensure the progress and effectiveness of education in the future. The selection of school principals must be based on comprehensive criteria, both academic and non-academic. School principals have an important role in leading and managing educational institutions, with the hope of having competence in various aspects such as leadership, managerial, supervisory, social and entrepreneurial to improve the learning process.

Keywords

Coaching; development; principal



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Kepala sekolah berperan sebagai kekuatan penting dan direktur kebijakan di sekolah, untuk mewujudkan tujuan sekolah serta tujuan pendidikan yang lebih luas (Pertiwi et al., 2022). Dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif, penting bagi kepala sekolah untuk memberikan pengaruh, menginspirasi tindakan, memotivasi, mengajak berkolaborasi, memberikan bimbingan, memberi nasihat, mengeluarkan perintah, menegakkan larangan, dan bahkan memberikan sanksi, semuanya bertujuan untuk membina guru. lingkungan yang kondusif bagi tercapainya kinerja sekolah yang optimal secara efisien dan efektif. Komponen integral dari manajemen sekolah yang efektif terletak pada kepemimpinan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah, yang ditandai dengan kemampuan memperkenalkan ide-ide inovatif dan mendorong perubahan dalam ekosistem sekolah. Hal ini melibatkan adaptasi dan pendefinisian ulang tujuan, sasaran, struktur organisasi, proses, atau keluaran untuk memenuhi tuntutan dan tantangan yang terus berkembang yang dihadapi oleh lembaga pendidikan.

Peran kepala sekolah merupakan posisi kepemimpinan yang penting, yang menuntut seleksi yang cermat, tidak hanya calon mana pun. Pemerintah telah menetapkan kriteria khusus yang mencakup kualifikasi akademik dan atribut pribadi bagi siapa pun yang ingin menjadi kepala sekolah. Kriteria ini disusun secara sistematis oleh badan-badan terkait, dengan program pengembangan terstruktur yang dirancang oleh departemen terkait, khususnya di Dinas Pendidikan tingkat kabupaten/kota, untuk memenuhi kebutuhan kepemimpinan ini dalam jangka waktu yang diproyeksikan. Meskipun terdapat ketentuan yang jelas, pemilihan kepala sekolah berdasarkan kebutuhan sekolah sangat dipengaruhi oleh keputusan kebijakan dan kewenangan diskresi pimpinan pemerintah daerah di tingkat kabupaten/kota. Hal ini sering kali menyebabkan kesenjangan antara keahlian yang dimiliki oleh para calon kepala sekolah dan mereka yang pada akhirnya ditunjuk oleh pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa proses pemilihan dan pengangkatan kepala sekolah sebagian besar dipengaruhi oleh kebijakan dan preferensi daerah.

Manajer atau pemimpin harus dapat memberikan pengaruh pada individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sebagaimana disampaikan oleh Harold J. Leavitt (McKenna & Intezari, 2018; Molotov, 2023; Weiss et al., 2023). Wahyudi (2009: 75) menegaskan bahwa seorang kepala sekolah melakukan tugas-tugas konseptual, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pemecahan masalah, dan kerjasama dengan guru dan masyarakat, serta mampu melakukan kegiatan praktis/teknis (ABBAS, 2019; Soedarmo & Herman, 2018). Tugas kepala sekolah mencakup mobilisasi menyeluruh dan penggunaan

strategis semua sumber daya yang tersedia di lingkungan sekolah, yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan lembaga secara efektif dan efisien (Julaiha, 2019; Said, 2019; Wati et al., 2022).

Beberapa karya semisal yaitu Arif, W. (2020) bahwa strategi kepala sekolah dalam membina budaya keagamaan di SMP Negeri 13 Palopo meliputi perencanaan, organisasi, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program, dengan upaya seperti melaksanakan shalat berjamaah, program literasi al-Qur'an, perayaan hari-hari Islam, serta praktik zikir asmaul husna, meskipun dihadapi kendala kurangnya fasilitas dan infrastruktur (Arif, 2020). Solikhulhadi, M. F. (2021) bahwa strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru dapat meningkatkan kualitas Pendidikan (Solikhulhadi, 2021). Muspawi, M. (2020) bahwa serangkaian strategi yang dapat dilakukan untuk menjadi seorang kepala sekolah professional (Muspawi, 2020). Tujuan dalam penulisan karya ini untuk mengetahui strategi pembinaan dan pengembangan kepala sekolah seiring dengan perkembangan Pendidikan era saat ini.

2. METODE

Untuk mengeksplorasi strategi pembinaan dan pengembangan kepala sekolah, penelitian ini mengadopsi metode tinjauan pustaka yang komprehensif. Melalui pencarian dalam berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku teks, dan laporan penelitian terbaru, informasi yang relevan tentang konsep, teori, serta praktik terbaik dalam pembinaan kepala sekolah akan dikumpulkan dan dianalisis secara mendalam. Sumber data akan mencakup berbagai literatur terkait, termasuk jurnal ilmiah yang diakses melalui basis data daring, buku teks tentang kepemimpinan dan manajemen pendidikan, serta laporan penelitian dari lembaga-lembaga pendidikan dan riset terkemuka. Data juga akan diperoleh melalui analisis dokumen seperti pedoman pembinaan kepala sekolah, kebijakan pendidikan, dan laporan evaluasi yang relevan.

Teknik pengumpulan data akan mencakup pencarian daring menggunakan kata kunci tertentu, pengamatan kualitatif terhadap informasi yang ditemukan dalam literatur, serta analisis dokumen yang teliti. Seluruh data dengan mengidentifikasi tema-tema utama, merangkum informasi penting, melakukan analisis komparatif, dan menafsirkan temuan untuk menyusun kesimpulan yang kuat.

3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Konsep Pembinaan dan Pengembangan Kepala Sekolah

Peraturan pemerintah menetapkan kriteria komprehensif yang mencakup kecakapan akademik dan atribut non-akademik bagi calon kandidat (Permana & Muhtadi, 2021). Orang-orang ini menjalani program persiapan yang terstruktur secara sistematis yang difasilitasi oleh

otoritas terkait, terutama oleh Departemen Pendidikan di tingkat administratif lokal, yang dirancang untuk memenuhi proyeksi kebutuhan dalam jangka waktu yang ditentukan. Ketaatan terhadap peraturan mengamanatkan bahwa pengangkatan kepala sekolah harus mengikuti prosedur yang ketat dan prasyarat tertentu, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, usia, pangkat, dan integritas yang ditunjukkan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru. sebagai Kepala Sekolah/Madrasah (Fauziah et al., 2021; Mere, 2021; Putra & Syamratulangi, 2022).

Kompetensi tersebut secara langsung mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Sebagai tokoh penting dalam penjaminan mutu pendidikan, kepala sekolah mempunyai kewenangan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin pendidikan. Menurut Wahjosumidjo (2005: 105), dalam perannya sebagai pemimpin, kepala sekolah harus menumbuhkan tekad yang tangguh dan menanamkan rasa percaya diri pada diri guru, staf, dan siswa, membimbing dan mengarahkan mereka sekaligus memberikan dorongan, memberi contoh, dan berperan sebagai pemimpin. menjadi sumber inspirasi untuk mendorong sekolah mencapai tujuannya (Guntoro, 2020; Kurniawan, 2019).

Di sisi lain, Wahyudi (2009: 75) menegaskan bahwa seorang kepala sekolah melakukan tugas-tugas konseptual, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pemecahan masalah, dan kerjasama dengan guru dan masyarakat, serta mampu melakukan kegiatan praktis/teknis (ABBAS, 2019; Soedarmo & Herman, 2018). Dalam bidang pendidikan, keterampilan teknis mengacu pada kemampuan kepala sekolah dalam menanggapi, memahami, dan memanfaatkan metode yang berkaitan dengan pengetahuan, keuangan, pelaporan, penjadwalan, dan pemeliharaan. Hari Sudrajat (2004:112) menguraikan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sebagai berikut (Indriani et al., 2022): 1. Merencanakan sekolah untuk menetapkan arahnya sebagai lembaga pendidikan dengan merumuskan visi, misi, tujuan, dan strategi pencapaian. 2. Menyelenggarakan sekolah dengan membuat struktur organisasi, menetapkan staf, dan menetapkan tugas dan fungsi kepada setiap staf. 3. Memotivasi staf melalui upaya pemasaran internal dan eksternal. 4. Supervisi dengan mengendalikan, membimbing, dan membimbing seluruh staf dan warga sekolah. 5. Mengevaluasi proses dan hasil pendidikan untuk dijadikan dasar bagi pendidikan dan pertumbuhan yang berkualitas, serta secara kreatif memecahkan masalah dan mencegah serta mengatasi konflik. Lebih lanjut Daryanto (2001: 81) menguraikan fungsi kepala sekolah sebagai berikut: 1. Merumuskan tujuan kerja dan kebijakan sekolah. 2. Mengatur tata kerja sekolah, termasuk pembagian tugas dan pengorganisasian tugas staf, serta pelaksanaan kegiatan. 3. Mengawasi kegiatan sekolah, meliputi pengorganisasian, pengarahan, evaluasi, bimbingan, dan peningkatan kemampuan para pelaksana.

Menurut Harold J. Leavitt (2005:145), "Dalam satu atau lain bentuk, manajer atau pemimpin dituntut untuk memberikan pengaruh pada individu untuk menjamin terpenuhinya tujuan seperti yang diinginkan oleh para manajer (McKenna & Intezari, 2018; Molotov, 2023; Weiss et al., 2023)." Kepala sekolah, yang berperan sebagai pemimpin di

tingkat sekolah, mempunyai peran penting dalam mengawasi dan memfasilitasi proses pendidikan dan pengajaran di lembaganya. Dalam pengertian yang lebih rinci, tugas kepala sekolah mencakup mobilisasi menyeluruh dan penggunaan strategis semua sumber daya yang tersedia di lingkungan sekolah, yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan lembaga secara efektif dan efisien (Julaiha, 2019; Said, 2019; Wati et al., 2022).

Pengembangan dan peningkatan kemampuan kepala sekolah difasilitasi melalui berbagai strategi dan dilaksanakan oleh berbagai entitas, yang bertujuan untuk meningkatkan dan memaksimalkan tingkat kinerja kepala sekolah (Fuyanni, 2023). Meskipun demikian, penting untuk fokus pada peluang pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Berdasarkan temuan Nurtanio pada tahun 2013 mengenai proses pendampingan kepala sekolah di Kabupaten Purworejo, terlihat bahwa pendekatan pendampingan yang ada saat ini sebagian besar dimulai dari perspektif top-down oleh Dinas Pendidikan, LPMP, atau organisasi terkait lainnya. Metode ini memiliki keterbatasan, khususnya dalam memberikan otonomi kepada kepala sekolah untuk memilih program pengembangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan unik mereka. Efektivitas evaluasi kinerja dalam menentukan secara akurat kebutuhan pendampingan masih dipertanyakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tobin pada tahun 2016, bertajuk “Masalah manajemen dan kepemimpinan bagi pemimpin gedung sekolah,” menyoroti serangkaian tantangan yang dihadapi kepala sekolah terkait dengan masalah kepemimpinan dan organisasi dalam lingkungan pendidikan masing-masing. Studi ini menggarisbawahi peran penting pengembangan guru yang suportif dan efektif serta penerapan praktik organisasi yang efisien dalam berkontribusi terhadap keberhasilan pemimpin sekolah (Soim, 2020). Lebih lanjut, penelitian Pont pada tahun 2014, “Kepemimpinan sekolah: dari praktik hingga kebijakan,” mengungkapkan semakin kompleksnya peran dan tanggung jawab kepala sekolah, yang merupakan konsekuensi langsung dari globalisasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kebijakan yang dipikirkan dengan matang sangat penting untuk memastikan kepala sekolah mempunyai bekal untuk mendorong kemajuan dalam lembaganya. Terdapat kebutuhan yang jelas bagi negara-negara untuk merumuskan dan memberlakukan kebijakan komprehensif yang bertujuan untuk mendapatkan kepala sekolah yang kompeten, guna mengatasi lanskap pendidikan yang terus berkembang.

Konsep pembinaan dan pengembangan kepala sekolah adalah aspek penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Ini tidak hanya mencakup seleksi dan persiapan yang komprehensif tetapi juga pengembangan berkelanjutan kompetensi manajerial, kepemimpinan, dan operasional. Program pembinaan harus disesuaikan dengan kebutuhan individu dan mengatasi tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam lingkungan yang terus berubah. Dengan demikian, pembinaan dan pengembangan kepala sekolah merupakan investasi penting untuk masa depan pendidikan.

Strategi Pembinaan dan Pengembangan Kepala Sekolah

Pembinaan kepala sekolah merupakan hal yang penting karena kepala sekolah memegang peran kunci dalam menentukan kualitas dan arah pendidikan di sebuah sekolah. Dengan adanya pembinaan yang berkualitas, kepala sekolah dapat terus mengembangkan kompetensinya dalam kepemimpinan, manajemen, dan inovasi pendidikan. Hal ini tidak hanya membantu kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja dirinya sendiri, tetapi juga membawa dampak positif pada seluruh staf dan siswa di sekolah tersebut. Melalui pembinaan yang berkelanjutan, kepala sekolah dapat memperkuat visi, misi, dan strategi sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Hal ini di seiring dengan beberapa karya semisal bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak besar dalam keberlanjutan sekolah tersebut. Semisal studi yang dilakukan oleh Romadhon dan Zulela pada tahun 2021 mengungkapkan bahwa kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah berdampak langsung terhadap kinerja guru dengan menyumbang 15,1% variansnya, sedangkan sisanya sebesar 84,9% disebabkan oleh berbagai faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian mereka (Romadhon & Zulela, 2021). Dalam penyelidikan terpisah yang dilakukan Yunus dan rekannya pada tahun 2021, ditemukan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap 58,8% perubahan kinerja guru yang diamati (Yunus et al., 2021). Lebih lanjut memperluas tema ini, penelitian Damayani et al. pada tahun 2020 menyimpulkan bahwa kombinasi kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Sungai Lilin, dengan persentase varian sebesar 87,9%, sehingga 12,1% dipengaruhi oleh faktor tambahan yang tidak teridentifikasi (Damayani et al., 2020). Selain itu, studi yang dilakukan Juniarti dan timnya pada tahun 2020 menunjukkan adanya korelasi positif yang mendalam dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan tingkat kinerja guru, terbukti dengan rumusan persamaan garis regresi sederhana $\hat{Y} = 138,57 + 1,65X_1$. Persamaan ini menyiratkan korelasi langsung dimana peningkatan efektivitas gaya kepemimpinan kepala sekolah secara sistematis dikaitkan dengan peningkatan metrik kinerja guru (Juniarti et al., 2020).

Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan, peran kepala sekolah tidak bisa diabaikan. Seleksi dan penunjukan kepala sekolah menjadi langkah awal yang sangat penting untuk memastikan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Proses ini memerlukan ketelitian dan ketepatan dalam menentukan kriteria yang komprehensif, yang mencakup tidak hanya aspek akademik, tetapi juga atribut non-akademik yang diperlukan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah diharapkan memiliki beragam kompetensi, termasuk kepemimpinan, manajerial, pengawasan, sosial, dan kewirausahaan, yang semuanya berpengaruh langsung pada efektivitas proses pembelajaran di sekolah. Fungsi dan tugas kepala sekolah sangat beragam, mulai dari perencanaan dan organisasi sekolah hingga pengawasan, evaluasi, dan pemecahan masalah. Kepala sekolah diharapkan mampu mengoordinasikan semua aspek ini dengan baik untuk mencapai tujuan lembaga secara efektif.

Namun, pengembangan kepala sekolah juga menjadi fokus utama. Pentingnya strategi yang tepat dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas kepemimpinan menjadi sangat jelas. Hal ini membutuhkan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu untuk memastikan pengembangan yang efektif. Namun demikian, kepala sekolah juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Masalah kepemimpinan dan organisasi dalam lingkungan pendidikan merupakan tantangan yang sering dihadapi.

4. SIMPULAN

Pembinaan dan pengembangan kepala sekolah merupakan kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan, melalui seleksi yang cermat dan peningkatan kompetensi berkelanjutan yang sesuai dengan kebutuhan individu. Program-program ini diarahkan untuk mengatasi tantangan kepemimpinan dan manajerial dalam lingkungan pendidikan yang dinamis. Investasi pada pembinaan kepala sekolah adalah langkah strategis untuk memastikan kemajuan dan efektivitas pendidikan di masa depan. Seleksi dan penunjukan kepala sekolah merupakan langkah krusial yang menentukan keberhasilan institusi pendidikan, memerlukan pemilihan berdasarkan kriteria akademik dan non-akademik yang komprehensif. Kepala sekolah memegang peran penting dalam memimpin dan mengelola lembaga pendidikan, diharapkan memiliki kompetensi dalam kepemimpinan, manajerial, pengawasan, sosial, dan kewirausahaan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Mereka bertanggung jawab atas berbagai tugas, termasuk perencanaan, organisasi, pengawasan, evaluasi, dan pemecahan masalah, memastikan pencapaian tujuan pendidikan. Strategi pembinaan dan pengembangan yang efektif sangat vital untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah, membutuhkan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Kepala sekolah seringkali menghadapi tantangan dalam kepemimpinan dan manajemen organisasi, memerlukan strategi pembinaan yang mendalam. Oleh karena itu, pengembangan kepala sekolah harus memfokuskan pada strategi yang memahami dan mengatasi kebutuhan serta tantangan spesifik dalam dunia pendidikan kontemporer.

REFERENSI

- ABBAS, A. (2019). Penilaian Kinerja Kepala Sekolah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(1), 12–19.
- Arif, W. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Budaya Religius. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5(1), 69–78.
- Arzfi, B. P., Ananda, R., Putri, V. M., Gistituati, N., & Rusdinal, R. (2022). Implementasi Supervisi Oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5946–5952.
- Damayani, T., Arafat, Y., & Eddy, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(1), 46–57.

- Fauziah, F., Copriady, J., & Sudirman, S. (2021). Implementasi Permendiknas nomor 28 tahun 2010 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah di Kabupaten Siak. *Jurnal Manajemen Pendidikan Penelitian Kualitatif*, 5(1), 30–37.
- Fuyanni, C. Y. (2023). *Dampak Kompetensi Manajerial Islami Kepala Sekolah bagi Peningkatan Kinerja Organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara*. IAIN Lhokseumawe.
- Guntoro, G. (2020). Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(1), 64–77.
- Indriani, R., Sudrajat, A., & Karyana, K. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2), 192–199.
- Julaiha, S. (2019). Konsep kepemimpinan kepala sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 179–190.
- Juniarti, E., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 193–199.
- Kurniawan, A. (2019). Jabatan Kepala Sekolah; Antara Jabatan Administrasi atau Jabatan Politik. *Jurnal Al Mabhats*, 4(2), 147–164.
- Mariana, D. (2021). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas Sekolah Penggerak dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10228–10233.
- McKenna, B., & Intezari, A. (2018). Power, politics and influence. *Leadership: Regional and Global Perspectives*, 190.
- Mere, K. (2021). Dampak penugasan guru sebagai kepala sekolah/madrasah terhadap kinerja kepala sekolah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4306–4313.
- Molotov, L. (2023). *The Impact of Leadership Styles and Information System Profiles on Financial Performance During the Covid-19 Pandemic: A Case of the USA Banking Industry*. Alliant International University.
- Muspawi, M. (2020). Strategi menjadi kepala sekolah profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 402–409.
- Permana, A. I., & Muhtadi, T. Y. (2021). Pendampingan Kepala Sekolah Pada Kegiatan Rekrutmen Guru Sebagai Syarat Pendirian Sekolah Menengah Pertama (SMP) Citra Insan Mulia. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 117–125.
- Pertiwi, L., Ritonga, S., Lubis, M. J., & Rambe, T. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dimasa Ptmt Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4575–4582.
- Putra, M. S., & Syamratulangi, S. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Ditinjau dari Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 di SMP IT An-

- Nisa Dompu. *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan*, 4(1), 73–84.
- Romadhon, M., & Zulela, M. S. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 479–489.
- Said, A. (2019). Kepemimpinan kepala sekolah dalam melestarikan budaya mutu sekolah. *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 257–273.
- Sambodo, D. (2019). *Modul pelatihan penguatan kepala sekolah: pengelolaan sarana dan prasarana sekolah (MPPKS-SAR)*.
- Soedarmo, U. R., & Herman, M. (2018). Kemampuan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah: Studi di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(2), 99–106.
- Soim, M. (2020). *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Di (SMA) Negeri 4 Palu*. IAIN Palu.
- Solikhulhadi, M. F. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru untuk Meningkatkan Mutu. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 2(2), 14–102.
- Wati, D. P., Wahyuni, N., Fatayan, A., & Bachrudin, A. A. (2022). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7970–7977.
- Weiss, D., Tilin, F., & Morgan, M. J. (2023). *The interprofessional health care team: Leadership and development*. Jones & Bartlett Learning.
- Yunus, A. A. S. P., Hidayat, M. T., Djazilan, M. S., & Akhwani, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3625–3635.